

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal yang harus bisa memberikan pelayanan fasilitas terbaiknya kepada siswa. Seiring dengan berkembangnya pola pikir dan tingkah laku siswa khususnya ditingkat sekolah menengah, jika tidak diawasi dan dikendalikan dalam setiap perkembangannya dapat dengan cepat terpengaruh oleh hal yang kurang baik dari lingkungan di sekitar.

Salah satu pelayanan atau fasilitas yang diberikan sekolah untuk membantu mengontrol dan menangani permasalahan tersebut adalah bimbingan konseling. Peran guru konselor di sekolah semaksimal mungkin memberikan pelayanan kepada siswa mengenai permasalahan pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Bimbingan konseling merupakan pelayanan bantuan kepada siswa baik secara perorangan maupun kelompok. Pelayanan bimbingan konseling bertujuan menjadikan peserta didik untuk mandiri dan berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir melalui berbagai layanan dan berbagai bentuk kegiatan pendukung lainnya berdasarkan norma – norma yang berlaku [1].

Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi dan informasi, sekolah juga dituntut supaya bisa memberikan pelayanan terbaiknya kepada siswa maupun orang tua/wali siswa. Sekolah yang pada proses kegiatan bimbingan konseling masih menggunakan cara manual memberatkan konselor dalam melakukan pengolahan dan pemanggilan data ulang. Pemanggilan data ulang yang masih menggunakan cara manual rentan akan kesalahan dikarenakan jumlah data yang banyak untuk diseleksi. Jika hal ini sampai terjadi tidak menutup kemungkinan guru BK akan menangani siswa yang seharusnya tidak ditangani atau sebaliknya. Hal ini bisa mengakibatkan tekanan dan rasa minder siswa yang bersangkutan atau siswa yang memiliki masalah tertentu akan berangsur angsur tanpa ada bimbingan yang bisa mengarahkan ke jalan yang lebih baik.

Melihat permasalahan yang ada, sekolah perlu adanya sebuah sistem informasi bimbingan konseling yang mampu merekam kegiatan bimbingan konseling dan pelanggaran siswa sehingga menghasilkan data laporan dengan lengkap.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, dapat dimunculkan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana menganalisa kebutuhan dan proses bisnis bimbingan konseling dan pelanggaran siswa?
2. Bagaimana mengatasi kerancuan data konseli dan kesalahan pemanggilan data ulang pada proses bimbingan konseling dan pelanggaran siswa?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi bimbingan konseling dan pelanggaran siswa.
2. Menyediakan data konseli secara lengkap untuk meminimalisir kerancuan dan kesalahan pemanggilan data ulang pada proses bimbingan konseling dan pelanggaran siswa.

1.4. Batasan Masalah

Dari perumusan permasalahan diatas maka perlu adanya sebuah batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi bimbingan konseling dan pelanggaran siswa tidak berkaitan dengan jadwal mata pelajaran, penilaian akademik, dan permasalahan keuangan siswa dengan sekolah.
2. Sistem informasi bimbingan konseling dan pelanggaran siswa dibagun setingkat sekolah menengah atas.
3. Fitur monitoring dan lapor pelanggaran pada sistem bimbingan konseling dan pelanggaran siswa berlaku pada jam dan lingkungan sekolah.
4. Sistem informasi bimbingan konseling dan pelanggaran siswa yang dibangun tidak berbasis poin pelanggaran.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan

BAB II : DASAR TEORI

Dasar teori menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai rujukan untuk penyelesaian permasalahan dalam tugas akhir ini.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem berisi hasil analisa sistem yang sedang berjalan, sistem yang diusulkan dan rancangan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab implementasi sistem menjelaskan mengenai implementasi sistem yang telah dikerjakan berdasarkan hasil dari perancangan pada BAB III.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dari tugas akhir dan saran untuk pengembangan sistem.

[Halaman sengaja dikosongkan]